

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) TEMATIK  
COVID-19**

**PRODUK KARYA PENGABDIAN**

**Membangun Keadaran Sebagai Relawan Posko Karantina Covid-19 Di Desa  
Alasnyur Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo**

Lokasi :

Krajan Alasnyur, Besuk, Probolinggo



Disusun oleh :

Kamarullah Ampali

NIM/NPM : 1821500030

**UNIVERSITAS NURUL JADID**

**PAITON PROBOLINGGO**

**TAHUN 2022**

## **LEMBAR PENGESAHAN**

|  |           |
|--|-----------|
| <b>DAFTAR ISI</b>                                  |           |
| HALAMAN SAMPUL                                     | i         |
| HALAMAN PENGESAHAN                                 | ii        |
| DAFTAR ISI   | iii       |
| Abstrak  | iv        |
| Kata Pengantar                                     | 2         |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                           | <b>4</b>  |
| A. Analisis Situasi                                | 4         |
| B. Alasan Memilih Program                          | 5         |
| <b>BAB II METODE PELAKSANAAN</b>                   | <b>6</b>  |
| A. Ringkasan Metode Pelaksanaan                    | 7         |
| B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan                    | 9         |
| C. Manfaat Program                                 | 9         |
| D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program       | 10        |
| <b>BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN</b>                | <b>12</b> |
| A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan | 12        |
| B. Faktor pendukung dan penghambat                 | 14        |
| C. Rencana tahap selanjutnya                       | 17        |
| <b>BAB IV PENUTUP</b>                              | <b>18</b> |
| A. Kesimpulan                                      | 18        |
| B. Saran   | 19        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>                              | <b>20</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>                                    | <b>21</b> |

## **Abstrak**

Corona Virus atau yang kita kenal dengan sebutan Covid-19 menjadi topik pembahasan paling penting di Negara Indonesia. Dengan jumlah pasien positif terpapar virus ini yang semakin bertambah membuat warga masyarakat tak berhenti resah dan adanya kebijakan-kebijakan baru dari pemerintah. Banyak sekali faktor penyebab terus bertambahnya pasien Covid-19 salah satunya dari ketidaksadaran masyarakat tentang Covid-19 membuat pemerintah dengan mudah mengidentifikasi kasus. Dalam hal ini, program yang telah kami laksanakan adalah menjadi relawan Satgas Covid-19 Posko Karantina.

Melihat dari potensi masyarakat yang terus menghiraukan himbauan pemerintah bahwa kita diharuskan untuk bekerja, belajar dan beribadah di rumah untuk sementara waktu guna mencegah penularan Covid-19. Kami telah melakukan program penyuluhan kepada masyarakat di Desa Alasnyiur secara langsung tentang Covid-19 dan membuat video program berupa pencegahan penularan Covid-19 dengan cara karantina bagi masyarakat yang bekerja di luar daerah, dari hasil karantina, dapat memutus penyebaran penularan virus corona dan tidak ada rasa ketakutan bagi masyarakat.

Maka solusi yang kami lakukan memberi pemahaman secara langsung kepada masyarakat lalu dikemas dalam bentuk video program dengan tujuan juga memberi pemahaman kepada masyarakat luas tentang Covid-19. Video ini kami unggah melalui laman Youtube dengan jumlah viewers sebagai bukti bahwa video yang kami lakukan mampu ditonton orang banyak dan dengan harapan dapat membawa perubahan berupa potensi peningkatan pemahaman masyarakat terkait Covid-19.

## **Kata Pengantar**

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kami hingga dapat menyelesaikan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan segenap kemampuan. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang membimbing kita menuju jalan yang diridhoi Allah, sehingga kami dapat mencapai kesempurnaan hidup melalui ajarannya. Atas selesainya PKM ini saya ucapkan terima kasih pada pihak yang telah membantu baik secara langsung atau tidak langsung. Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, keselamatan dan kesehatan baik jasmani dan rohani.
2. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan kami.
3. Kh. Abd. Hamid Wahid, M.Ag. selaku Rektor Universitas Nurul Jadid yang telah memberi kami kesempatan untuk tetap melaksanakan PKM ditengah pandemi ini
4. KH. Zuhri Zaini B.A. selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid.
5. Achmad Fawaid, M.A., M.Aketua LP3M Universitas Nurul Jadid yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan.
6. Bapak M Syafiih, M.com selaku Dosen Pembimbing (Reviewer), terima kasih banyak atas segala masukan, kritik dan saran yang Bapak berikan kepada kami.
7. Warga masyarakat RT/RW 10/03 Desa Alasnyiu Besuk terima kasih atas kerja sama dan bantuannya.
8. Teman-teman PKM-DR, terima kasih atas kerja samanya selama kegiatan berlangsung.
9. Kedua orang tua kami yang telah memberikan motivasi dan support sehingga PKM ini dapat terselesaikan.
10. Semua pihak yang telah ikut membantu kesuksesan kegiatan PKM-DR yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga segala bentuk kebaikan dan keikhlasan membantu proses belajar dimasyarakat serta berbagai proses kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat diridhoi oleh Allah Swt dan mendapat syafaatnya.

Akhirnya dapat menyelesaikan laporan PKM ini. Kami sadar laporan ini jauh dari kata sempurna dan untuk menyempurnakan kami harus melewati proses yang sangat panjang dan rumit. Sebab itu, selagi kritik dan saran yang membangun dari pembaca dan masyarakat sangat kami harapkan dan juga permintaan maaf kami sebagai penulis jika ada sesuatu yang kami tulis salah, karena ilmu yang kami miliki terbatas. Penulis berharap semoga laporan ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan masyarakat khususnya. Amin.

Paiton, 01 Juni 2022

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

Tahun 2022 bisa dikatakan sebagai tahun paling tepat untuk merasakan bagaimana merananya menjadi bagian dari bangsa ini. Awal durjana ini bisa dilihat dari awal tahun, dimana sebagian masyarakat dibeberapa kota (terkhusus ibu kota dan kota penopangnya) diusir dari rumahnya oleh terjangan air. Banyak sekali masyarakat terlantarkan oleh terjangan banjir awal tahun yang terjadi berjilid-jilid. Kemudian, durjana ini menjadi berkepanjangan dengan krisis keterbukaan dan kebebasan berpendapat yang sebenarnya dijamin melalui undang-undang. Masyarakat dikebiri dengan tagline keamanan bangsa. Disusul kemudian dengan segenap RUU yang kemudian mencekik para kelas pekerja untuk dapat memenuhi kebutuhan atas hidupnya sendiri, juga RUU yang dapat dibilang konyol karna kehadirannya tidak begitu diperlukan untuk sebuah negara besar.

Dan kini Maret 2022. Pandemi menginvasi seluruh wilayah Indonesia. Membuat kita sulit bergerak dan tidak bisa asal diam pada suatu tempat. Semua orang menjadi lebih waswas daripada sebelumnya. Semua mata mencurigai setiap gelagat orang bersin, batuk, pilek, dan panas. Ketakutan bertebaran dimana-mana. Belum lagi, anda bisa menularkan dan ditularkan oleh orang tak dikenal hingga orang yang paling akrab dengan anda. Bukankah ini sangat menakutkan? Ya tentu. Bahkan dampak dari virus corona (Covid-19) tidak hanya merugikan sisi kesehatan, bahkan turut mempengaruhi perekonomian Negara-negara tak terkecuali indonesia. Ekonomi global dipastikan melambat. Di Indonesia, pemerintah mencoba melakukan berbagai upaya untuk menekan dampak virus corona terhadap industri. Beberapa stimulasi di luncurkan, bahkan presiden joko widodo meminta seluruh pihak untuk melakukan social distancing termasuk Work From Home (WFH) dan beberapa kepala daerah untuk meliburkan kegiatan belajar mengajar. Pentingnya kita untuk menyadari bahwa virus ini benar-benar harus dicegah. Karen pasien positif Corona dinegeri Indonesia terus bertambah. Salah satunya, bisa dibawa oleh masyarakat yanga datang dari luar daerah. Untuk memutus rantai virus corona. Pemeintah Desa menyiapkan ruang isolasi dan karantina bagi masyarakat yang bekerja atau yang

datang dari luar daerah, Dalam hal ini, program yang kami laksanakan adalah menjadi relawan Satgas Covid-19 Posko Karantina. Sehingga bisa meminimalisir penyebaran virus corona. Dan menghimbau kepada masyarakat untuk menjaga kedisiplinan, terlebih masyarakat desa yang masih awam akan informasi virus Covid-19, dan memberikan pemahaman kepada masyarakat

Program tersebut dijalankan melalui beberapa tindakan nyata penting yakni dengan melakukan observasi kepada masyarakat tentang Covid-19, awal mula penularan hingga cara pencegahannya. Dan memberikan contoh salah satu cara untuk mencegah penularan Covid-19 yakni dengan cara menggunakan masker saat berada di luar rumah. Keterlibatan dari berbagai pihak, dari para masyarakat sangat menentukan sukses tidaknya program tersebut terealisasi di lapangan. Program ini dijalankan dengan durasi waktu selama 25 hari dengan harapan mampu membawa perubahan kepada masyarakat. Sehingga masyarakat dapat lebih waspada dan menyadari bahwa Covid-19 ini harus benar-benar kita bantu pencegahannya. Dikemas dalam bentuk video program yang diunggah melalui laman Youtube guna video tersebut dapat ditonton banyak orang dengan harapan penonton akan paham setelah melihat video program yang telah kami unggah. Berikut adalah laman link videonya:

<https://youtube.be/DyHfvbc5fWo>

## **B. Alasan Memilih Program**

Desa Alasnyir Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo merupakan desa yang masyarakatnya masih dapat dikatakan terbelakang dalam hal mengenal dunia teknologi. Masyarakat Desa ini mayoritas lebih fokus dalam bidang pekerjaan yakni sektor pertanian. Tak banyak yang beranggapan bahwa teknologi cukup penting untuk digeluti karena tidak ada dampak positif yang mungkin saja bisa mereka temui. Ditengah pandemi Covid-19 ini, sebagian besar masyarakat di Desa Sumberhanya sekedar mendengar tanpa memahami secara benar apa itu bahaya Covid-19. Sehingga mereka masih terus berkegiatan diluar rumah tanpa paham anjuran pemerintah tentang PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Maka alasan kami memilih program penyuluhan dan video edukasi kepada masyarakat adalah untuk memberi pemahaman kepada mereka terkait potensi pencegahan penularan Covid-

19. Penyuluhan yang kami lakukan secara langsung kepada masyarakat dengan harapan mampu membawa dampak positif atas sadarnya masyarakat untuk mencegah dan memutus penyebaran Covid-19. Begitupula dengan video edukasi yang kami unggah melalui laman YouTube dan kami sebar link video tersebut ke berbagai media sosial agar banyak ditonton masyarakat luas dan memberi dampak yang lebih baik.

## BAB II

### METODE PELAKSANAAN

#### A. Ringkasan Metode Pelaksanaan

##### 1. Kordinasi dengan perangkat desa

Tahap pertama yang kami lakukan adalah komunikasi dan kordinasi dengan perangkat desa terkait untuk keperluan tersebut, dan menyertakan pula surat tugas yang di peroleh dari LP3M UNUJA sebagai bukti bahwa kami juga ingin melakukan pengabdian secara legal didesa Alasnyiur Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo dan kami juga kamunikasi dan kordinasi dengan petugas atau tim medis di tempat posko dan di karantina.

##### 2. Tahap Identifikasi

Pada tahap ini kami terjun langsung ke tempat karantia di Desa Alasnyiur untuk memantau datangnya masyarakat yang datang dari luar daerah. Saat kami mendatangi tempat karantina ada 2 orang yang datang dari bali, orang tersebut warga Desa Alasnyiur yang bekerja dari bali. Demi mencegah penyebaran Covid-19 Pemerintah Desa Alasnyiur menghimbau pada masyarakat bahwasanya setiap warga Desa Alasnyiur yang datang dari luar daerah maka akan dikarantina selama 14 hari. Kami sebagai relawan membantu meringankan tugas setgas Covid-19 dengan memberikan pelayanan terhadap warga yang dikarantina seperti : Meberikan fasilitas yang dibutuhkan, melakukan senam di pagi hari, berjemur dan mengambil sampel darah. Dengan begitu dapat memutus rantai penyebaran Covid-19.

##### 3. Pelaksanaan kegiatan

- Menjaga posko
- Melakukan cek suhu
- Menyediakan perlengkapan bagi orang yang di karantina
- Memberikan masker kepada masyarakat
- 

##### 4. Tahap Video

Pada tahap ini kami melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekam seadanya yakni berupa smartphone android. Proses editing video dibantu oleh aplikasi Kine Master. Kami memilih 1 aplikasi editing ini

karna sangat cocok digunakan untuk editor pemula. Aplikasi ini dapat dengan mudah membagikan video secara instan ke media sosial.

Adapun isi konten pembuatan videonya kami peroleh dari hasil terjun langsung ke masyarakat dengan tetap memperhatikan anjuran masyarakat untuk tetap membatasi adanya kerumunan orang banyak. Selain daripada tahap ini, materi video juga didapatkan dari internet seperti mempelajari bagaimana proses cuci tangan yang baik dan benar. <sup>1</sup>

#### 5. Tahap penyebaran video

Tahap ini merupakan proses penyebaran video melalui laman Youtube. Video edukasi tersebut akan di unggah melalui Channel Youtube kami. Selain itu link video juga akan kami bagikan kepada Perangkat Desa dan Masyarakat sekitar untuk melihat proses video edukasi tersebut di ponsel masing-masing.

#### 6. Tahap Evaluasi

Dalam tahap ini kami akan mengevaluasi atau melakukan pengamatan ulang terhadap masyarakat yang dikarantina. Karna pada dasarnya sumber penularan Covid-19 adalah carrier (pembawa) Selain daripada itu, kami akan terus memperhatikan video yang terunggah di sosial media berupa Youtube, melihat perkembangan viewers apakah video tersebut masih dengan jumlah penonton yang sama atau bahkan akan bertambah. Mengamati komentar berupa saran dan masukan yang akan kami lihat melalui kolom komentar. Evaluasi terhadap penyebaran video ini akan kami mintai tanggapan atau masukan dari masyarakat setempat. Tahap ini akan kami lakukanseusai program yang kami susun dapatdiselesaikan.

---

<sup>1</sup><http://amp.tirto.id/cara-cuci-tangan-dengan-7-langkah-menurut-who-untuk-cegah-corona-eLyQ>

## B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

| Tahapan Kegiatan | Bulan Mei      |                |                |                |
|------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
|                  | Mi Minggu ke-1 | Mi Minggu ke-2 | Mi Minggu ke-3 | MM Minggu ke-4 |
| Identifikasi     |                |                |                |                |
| Pembuatan Video  |                |                |                |                |
| Penyebaran Video |                |                |                |                |
| Evaluasi         |                |                |                |                |

Tempat kegiatan ini bertempat Di Desa Alasnyur Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo

- Identifikasi, pembuatan video, dan evaluasi bertempat di karantina Desa Alasnyur
- Penyebaran video ber tempat dirumah sendiri.

## C. Manfaat Program

1. Membantu petugas satgas melakukan pemeriksaan.

Menjaga posko untuk membantu petugas dan memantau serta mendeteksi suhu tubuh dan penyemprotan cairan disinvektan ke semua orang yang memasuki posko pemantauan tanpa terkecuali baik yang mengendarai sepeda motor maupun mobil yang memasuki kawasan desa Alasnyur demi keselamatan warga desa maupun tamu.

2. Memastikan tidak ada penyebaran covid-19 di Desa Alasnyur.

Membantu petugas satgas melakukan pemeriksaan cek suhu badan pada saat warga sekitar desa Alasnyur maupun luar desa Alasnyur keluar masuk melewati Penjagaan Posko covid-19 serta memberikan masker secara cuma-

cuma kepada warga desa Alasnyur setempat dan memberikan sedikit penyuluhan tentang Social Distancing jika berada di luar rumah.

3. Memberi pengetahuan kepada masyarakat tentang pentingnya kesehatan dan kebersihan.

Memberikan pengetahuan kepada masyarakat agar menghindari tempat dan kegiatan yang ramai dikunjungi, seperti, pertemuan-pertemuan, reuni, konser, dan sebagainya agar terhindar dari Covid-19. Physical distancing juga dimaksudkan untuk menjaga jarak setidaknya 1 meter dari orang lain, terutama yang sedang mengalami batuk, pilek ataupun bersin. Dan menjaga kebersihan diri seperti :

- a) Cuci tangan
- b) Menjaga jarak
- c) Tidak sering menyentuh wajah
- d) mempraktikkan etika bersin dan batuk
- e) Memakai masker jika sedang sakit

#### **D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program**

| No | Stakeholder                     | Dukungan  |
|----|---------------------------------|---|
| 1  | Masyarakat Desa Alasnyur        |   |
|    | a. Beberapa warga Desa Alasnyur | Memberikan pernyataan seputar Covid-19 yang belum dipahami<br><br>Memberikan dukungan moril kepada kami dalam menyebarkan informasi, konten, atau pengetahuan yang positif. |
|    | b. Kepala Desa                  | Memberikan dukungan kepada kami dalam menyebarkan Informasi, Konten atau pengetahuan seputar Covid-19   |

|   |                   |   |
|---|-------------------|---|
|   |                   | Ikut menyebar luaskan Video yang akan di sebar melalui media sosial   |
| 2 | Instansi lainnya: |   |
|   | a. LP3M UNUJA     | <p>Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa;</p> <p>Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19</p> |
|   |                   |   |

## BAB III

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan

Sebagaimana rancangan program yang telah kami rangkai dalam langkah pemahaman kepada masyarakat terhadap potensi pencegahan penularan Covid-19 dengan mengurangi rasa ketakutan bagi masyarakat Desa Alasnyur bagi orang pendentang, telah kami laksanakan yakni dengan menjadi relawan Covid-19 untuk memutus rantai penyebaran, dalam hal ini pemerintah desa menyiapkan ruang isolasi atau karantina untuk mencegah penyebaran Covid-19





Langkah kedua metode pelaksanaan program PKM ini, yakni tahap pembuatan video yang telah kami lakukan berupa proses pengambilan video datang dan keluar masuknya warga dari luar dan praktik cuci tangan melalui Smartphone dengan meminta bantuan kepada penjaga posko yang di tugaskan pada saat itu, kami tanpa menggunakan alat bantu perekam lainnya dan tidak menggunakan tripod. Hasil video dan praktik cuci tangan telah kami edit sendiri menggunakan smartphone android dengan bantuan aplikasi Kinemaster, ini digunakan karna sangat cocok bagi pemula editing video sederhana. Dalam tahap pembuatan video ini kami juga menambahkan voice pribadi untuk mengisi suara dalam video yang telah ditayangkan.



Penayangan video ini melalui laman YouTube yang ditonton kurang lebih dari 80 penonton sebagai bukti bahwa video yang telah kami lakukan tidak hanya dapat dinikmati oleh masyarakat sekitar namun juga ditonton oleh publik luas. Link video YouTube juga telah kami sebarkan melalui berbagai media sosial seperti WhatsApp dan Facebook untuk terus meningkatkan jumlah pemahaman kepada masyarakat melalui video penayangan yang telah kami buat. Berikut adalah link videonya:

<https://youtube.be/DyHfvbc5fWo>

Dari hasil video yang telah kami unggah pasti bukanlah merupakan video yang sempurna, oleh karena itu kami mendapat beberapa kritik dan saran dari masyarakat atau viewers yang telah menonton video kami. Kritik dan saran tersebut telah mereka sampaikan melalui kolom komentar di YouTube dan ada pula yang memberi kritik saran secara langsung dari evaluasi yang telah kami lakukan kepada masyarakat. Beberapa dari mereka menerima dan mengaku cukup paham atas apa

yang telah kami sampaikan, namun juga tidak sedikit yang memberi kritik bahwa video yang telah kami buat mempunyai banyak kekurangan.

Proses pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini kami lakukan selama kurang lebih 2 minggu dibulan Mei. Mulai dari tahap turun langsung kepada masyarakat yang di karantina, tahap pembuatan video hingga proses penyebaran videonya. Tempat kegiatan ini kami lakukan di Desa Alasnyiur Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo.

Tentu sebelum proses edukasi atau penyuluhan yang kami lakukan kepada masyarakat, ada langkah yang kami persiapkan terlebih dahulu, yakni seperti benar-benar memahami apa itu Covid-19, bagaimana perkembangannya saat ini di Indonesia hingga cara-cara penularannya. Proses ini kami lakukan agar dapat memberi pemahaman yang baik dan benar kepada masyarakat. Hasil yang kami rasakan setelah proses program ini selesai, masyarakat lebih tanang dan menyadari bahwa tidak penting untuk keluar rumah jika tidak ada hal yang mendesak karna masyarakat khawatir tertular Virus Corona. Kami melihat, beberapa masyarakat sudah mulai mengantisipasi dengan menggunakan masker saat keluar rumah. Desa kami tampak sepi karna masyarakat benar-benar bekerja dari rumah atau mengurangi aktifitas diluar rumah. Tempat cuci tangan yang telah disediakan oleh perangkat desa mulai digunakan dengan benar oleh masyarakat sekitar.

## **B. Faktor Penghambat dan Pendukung**

Terlaksananya kegiatan yang kami rencanakan bukan berarti berjalan dengan sempurna. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan kami, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

## 1. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang ditemui oleh mahasiswa, antara lain:

- a. Pada kegiatan-kegiatan tertentu, saat pelaksanaan perawatan langsung tanpa alat pelindungan diri (APD) untuk warga yang dikarantina.
- b. Penyesuaian waktu pelaksanaan program dengan aktifitas dengan masyarakat sehingga dalam pelaksanaan program mendapatkan sedikit hambatan.
- c. Keterlambatan dalam proses penyebaran video karna dalam tahap pembelajaran awal mengedit video

## 2. Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain :

- a. Kebijakan tokoh masyarakat yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja PKM.
- b. Tanggapan positif, sikap terbuka serta partisipasi masyarakat atas kehadiran mahasiswa PKM menjadikan semangat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan dengan maksimal di Desa Alasnyur Kecamatan Besuk.
- c. Masyarakat juga banyak memberi masukan yang membangun, sehingga kami dapat bekerja dengan baik.
- d. Warga lebih tenang dengan adanya tempat karantina terhadap Covid-19
- e. Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa PKM dengan berbagai pihak yang berkompeten.

### **C. Rencana Tahap Selanjutnya**

Setelah semua target dari program-program yang dibuat tercapai, maka peserta PKM Tematik akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi Masyarakat banyak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tau sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilakukan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Virus korona terbaru yang ditemukan di Wuhan, Tiongkok, pada bulan Desember 2019 diberi nama SARS Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) dan menyebabkan penyakit *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus korona SARS-CoV-2. Dengan kata lain, SARS-CoV-2 adalah nama virusnya, sementara COVID-19 adalah nama penyakitnya. Ini seperti HIV yang adalah nama virus dari penyakit AIDS. Penularan terjadi melalui *droplet* (butir-butir tetesan cairan) dari hidung atau mulut yang menyebar saat pembawa virus COVID-19 batuk, bersin atau meler. Tetesan cairan tersebut akan menempel pada benda atau permukaan di sekitarnya. Dan kemudian masuk ke mulut, hidung atau mata. Atau menyentuh permukaan bekas terkena butir cairannya dengan tangan lalu tangan mengusap mulut, hidung atau mata. Inilah alasan pentingnya sering-sering cuci tangan dan jangan menyentuh muka dengan tangan. Orang sehat dapat tertular saat tangan mereka menyentuh permukaan yang terkena tetesan tersebut dan kemudian tanpa sadar menyentuh mata, mulut, ataupun hidung (selaput lendir). Virus juga bisa masuk saat orang sehat secara tidak sengaja menghirup tetesan cairan saat si pembawa virus batuk atau bersin.
2. Kami melaksanakan program berupa membangun kesadaran sebagai relawan di posko karantina Video edukasi penyuluhan Covid-19 agar dapat dilihat oleh masyarakat luas.
3. Manfaat video edukasi karantina tersebut memberi pemahaman kepada masyarakat terhadap Virus Corona sehingga masyarakat dapat lebihantisipasi dalam menghadapi virus ini, dengan cara melakukan beberapa cara pencegahan penularan Covid-19 yang telah kami sampaikan dalam video.

## **B. Saran**

1. Perangkat desa perlu mengadakan sosialisasi lanjutan kepada masyarakat agar semua masyarakat di Desa Alasnyiur paham dengan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan dapat menerapkannya sebagai bentuk pencegahan penularan Covid-19
2. Kepala Desa perlu menginfokan kepada Ketua RT jika ada pendatang dari luar/ yang baru datang kerja dari luar daerah agar dapat melapor guna untuk memutus penyebaran Covid-19, terus mengajak masyarakat untukantisipasi, dengan menyebar luaskan video yang telah kami buat agar dapat dipahami semua masyarakat. Sehingga kalangan masyarakat bisa menyimak dengan baik isi video tersebut.
3. Kepada masyarakat dan penyebaran video edukasi kepada public semoga dapat membawa dampak yang positif bagi masyarakat luas, sehingga Covid-19 segera berlalu

## Daftar Pustaka

<https://infodesa.co.id/pengertian-virus-korona-dan-bagaiman-covid-19-menular/>  
<http://ariframadhansetu.blogspot.com/2015/10/contoh-laporan-kuliah-kerja-nyata-PKM.html?m=1>

(<https://lp3m.unuja.ac.id/pengabdian>),

## Lampiran-Lampiran

(Berisi Foto Dokumentasi saat melaksanakan kegiatan)



Proses Cuci tangan dan Pengecekan suhu di tempat posko





**Proses  
Pembagian  
zakat fitra di  
Desa  
Alasnyur**

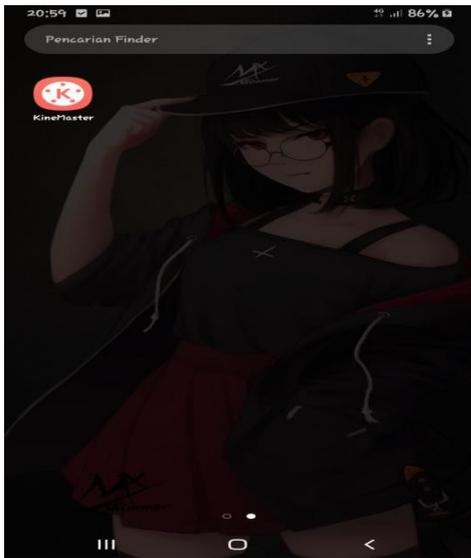




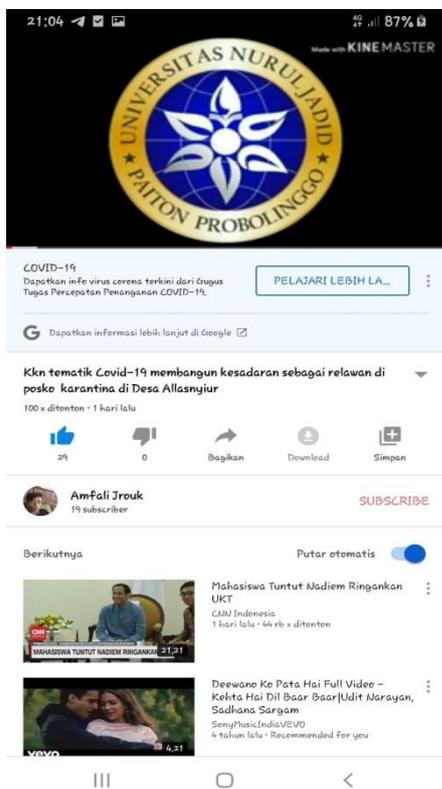
**Foto senam serta pengambilan darah Orang yang di karantina**



## Foto pembagian masker kepada masyarakat setempat



Aplikasi yang dipakai untuk mengedit video



**Bukti Foto Capture bahwa video sudah terunggah di YouTube**



**Keadaan Desa Sumberan selama masa Lockdown**

**LEMBAR REVIEWER**  
**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM) COVID-19**  
**BERBASIS PRODUK KARYA**  
**UNIVERSITAS NURUL JADID**  
**TAHUN 2022**

Judul PKM : Membangun Kesadaran Sebagai Relawan Di Posko Karantina Covid-19 Di Desa Alasnyur Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo

Lokasi : Desa alasnyur Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo

Nama Mahasiswa : Kamarullah Ampali

Prodi : Teknologi Informasi

DPL / Reviewer : M.Syfi M.Kom

| NO | URAIAN                 | ACUAN REVIEWER                 | CATATAN REVIEWER                             |
|----|------------------------|--------------------------------|--|
| 1  | Masalah yang ditangani | Judul                          | Judul sudah sesuai dengan topik              |
|    |                        | Latar belakang                 | Sudah mencakup objek, masalah dan solusi     |
|    |                        | Program yang akan dilaksanakan | sesuai dengan tujuan pada latar belakang     |
|    |                        | Tujuan program                 | membantu pemerintah dalam pencegahan Covid19 |
| 2  | Metode Pelaksanaan     | Tahapan-tahapan kegiatan       | ada tahapan yang telah dilaksanakan          |
|    |                        | Timeline kegiatan              | sesuaian waktu yang ada                      |
|    |                        | Manfaat program                | ada manfaat yang akan                        |

|   |                      |  |  |
|---|----------------------|--|--|
|   |                      |  | membantu masyarakat                                |
|   |                      | Kelayakan mitra  | ada mitra  |
| 3 | Hasil dan Pembahasan | Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan   | sesuai dengan proses yang telah ada dilaksanakan   |
|   |                      | Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan             | ada faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan |
|   |                      | Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran | belum  |
| 4 | Penutup              | Kesesuaian kesimpulan dengan permasalahan  | sudah sesuai dengan permasalahan                   |
|   |                      | Relevansi daftar pustaka   | belum relevan                                      |

Paiton, 11 Juni 2022  
DPL (Reviewer)



M. SYAFIHH, M. Kom.